



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 4037-4049

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Sistem Enterprise Resource (ERP) Odoo pada UMKM Kuliner

Sholikhul Ummah^{1✉}, Annisa Meilaningrum², Tania Windu Warih³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: sholikhulummah612@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Proses pencatatan manual yang memakan waktu, rentan kesalahan, dan tidak efisien dalam mengelola data pelanggan serta pembuatan faktur menjadi kendala utama dalam operasional Toko Brownies Istiqomah. Untuk mengatasi masalah ini, sistem Odoo dipilih karena kemampuannya mengintegrasikan proses bisnis secara otomatis dan terpusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo pada Modul *Sales* guna meningkatkan efisiensi penjualan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *Rapid Application Development* (RAD), yang melibatkan tahapan perencanaan kebutuhan, desain interaktif, dan implementasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner *User Acceptance Testing* (UAT) untuk menilai penerimaan pengguna terhadap sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Odoo meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, dan pembuatan faktur otomatis. Tingkat kepuasan pengguna mencapai 87% pada aspek sistem, pengguna, dan interaksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Odoo berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas operasional bisnis serta memberikan saran pengembangan sistem untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning*, Odoo, *Rapid Application Development*, *User Acceptance Testing*

Abstract

The manual recording process in managing customer data and invoicing at Istiqomah Brownies Shop is time-consuming, error-prone, and inefficient. To address this, the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system was implemented, specifically its Sales Module, to streamline business processes. This study analyzes the system's implementation using a qualitative descriptive approach and the Rapid Application Development (RAD) method, which includes requirements planning, interactive design, and implementation stages. Data was gathered through observations, interviews, and User Acceptance Testing (UAT) questionnaires. The results indicate that Odoo significantly improved the efficiency of transaction recording, customer data management, and invoicing, with user satisfaction reaching 87% in system, user, and interaction aspects. The study concludes that Odoo enhances business operations and offers recommendations for system development to ensure business sustainability.

Keyword: Enterprise Resource Planning, Odoo, Rapid Application Development, User Acceptance Testing

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah mengalami perkembangan yang pesat di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Perkembangan teknologi yang ditandai dengan kemajuan dalam komputasi awan, kecerdasan buatan, dan big data telah merubah cara dunia beroperasi. Dalam bidang ekonomi, transformasi digital telah mempengaruhi hampir setiap aspek bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi, serta interaksi antara perusahaan dengan konsumen. Teknologi menjadikan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien, mengurangi biaya, serta meningkatkan daya saing di pasar global. Dampak dari perkembangan ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) yang semakin terbuka pada peluang global. Salah satu dampak signifikan dari perkembangan teknologi adalah kemampuannya untuk mempermudah manajemen perusahaan. Salah satu teknologi yang memainkan peran penting dalam hal ini adalah sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, serta menganalisis data guna mendukung pengambilan keputusan dan menghasilkan informasi. Sistem ini mampu menyajikan informasi secara inovatif dan cepat untuk memenuhi kebutuhan seluruh bagian dalam organisasi (Hafsari et al., 2023).

Sistem informasi manajemen terdiri dari kumpulan subsistem informasi yang terstruktur, menyatu secara logis, dan dirancang untuk mengolah data menjadi informasi melalui berbagai metode (Wijoyo et al., 2021). Sistem ini bertujuan meningkatkan produktivitas dengan menyesuaikan gaya serta karakteristik manajer sesuai standar kualitas yang telah ditentukan. SIM merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan

informasi bagi berbagai pengguna dengan kebutuhan serupa. Salah satu penerapannya dalam perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan adanya teknologi ini, perusahaan dapat mengotomatisasi banyak proses yang sebelumnya dilakukan secara manual.

ERP adalah sistem informasi yang bersifat luas dan terintegrasi, yang dapat menjadi solusi optimal bagi perusahaan yang tengah mengalami pertumbuhan pesat, sehingga dapat membantu memperlancar proses bisnis (Wicaksono et al., 2015). Secara umum, ERP adalah perangkat lunak yang sering dimanfaatkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengoptimalkan perencanaan sumber daya, mengelola kontrol manajemen, serta mendukung pengendalian operasional. (Diyasa et al., 2021). Menurut Aziza & Rahayu (2019), sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terdiri dari tiga elemen. Yang pertama adalah *Enterprise*, merujuk pada kondisi bisnis yang mencakup berbagai sektor, ukuran, dan jenis. Istilah ini juga dapat diartikan sebagai entitas, baik individu maupun kelompok, yang mengelola sumber daya dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Selanjutnya adalah *Resource*, mengacu pada berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset, tenaga kerja, teknologi atau mesin, serta pelanggan, yang dikelola dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Yang terakhir adalah *Planning*, merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya guna mencapai target tertentu. Contoh sistem ERP yang sering digunakan adalah Odoo..

Odoo merupakan platform *Enterprise Resource Planning* (ERP) *open-source* yang dibuat untuk mendukung perusahaan dalam mengelola berbagai aspek operasional mereka dengan lebih efisien (Parulian, 2023). Odoo menyediakan berbagai aplikasi atau modul yang dapat digunakan, seperti CRM (Manajemen Hubungan Pelanggan), Akuntansi, Inventaris, Penjualan, Pembelian, Point of Sales, HRD, dan masih banyak lagi. Saat ini, Odoo banyak digunakan tidak hanya oleh perusahaan besar dan kompleks, tetapi juga oleh perusahaan kecil hingga UMKM. Banyak sekali keuntungan yang ditawarkan Odoo meliputi kemudahan dalam menyediakan informasi ketersediaan barang, serta kemampuan untuk menghasilkan laporan otomatis yang mudah dan efisien (Akbar et al., 2015).

Modul *Sales* adalah salah satu modul utama dalam Odoo yang berperan penting dalam mengelola transaksi penjualan (impact., 2021). Modul ini berfungsi untuk mengelola informasi penjualan serta mengontrol proses pemesanan dan pengiriman (Utami, 2024). Salah satu contohnya adalah perannya dalam menyusun penawaran harga yang disertai dengan faktur. Selain itu, modul ini juga memungkinkan pemantauan status pesanan mulai dari penawaran hingga pengiriman, serta pengguna dapat melacak dan mengelola prospek

penjualan, detail kontak, dan aktivitas seperti konversi prospek dan tindak lanjut (Amalia & Syaifullah, 2024).

Istiqomah Brownies merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya produksi dan penjualan brownies. Sejak tahun 2009, toko ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi produksi, penjualan dan jumlah pelanggan. Namun, seiring dengan pertumbuhan tersebut, tantangan dalam mengelola bisnis pun semakin meningkat, terutama dalam hal pencatatan penjualan. Seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan, pemilik toko merasa pencatatan dengan metode manual kurang efisien dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta sulitnya dalam melakukan rekapitulasi serta analisis penjualan. Kondisi ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam menjalankan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan ERP berbasis *open source* dengan menggunakan Odoo pada UMKM di Istiqomah Brownies. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, diharapkan bisnis ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan, dan menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat serta tepat waktu. Selain itu, implementasi ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan proses implementasi sistem ERP Odoo pada modul *sales* di Toko Brownies Istiqomah. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana proses implementasi dan penerimaan pengguna terhadap sistem ERP Odoo yang diterapkan pada bisnis tersebut. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *Rapid Application Development* (RAD) karena kemampuannya untuk mempercepat pengembangan dan implementasi sistem melalui siklus iteratif. Tahapan RAD yang akan dilalui meliputi identifikasi kebutuhan sistem (*planning requirements*), desain interaktif antara pengembang dan pengguna (*user design*), dan implementasi serta penggunaan sistem (*cutover*).

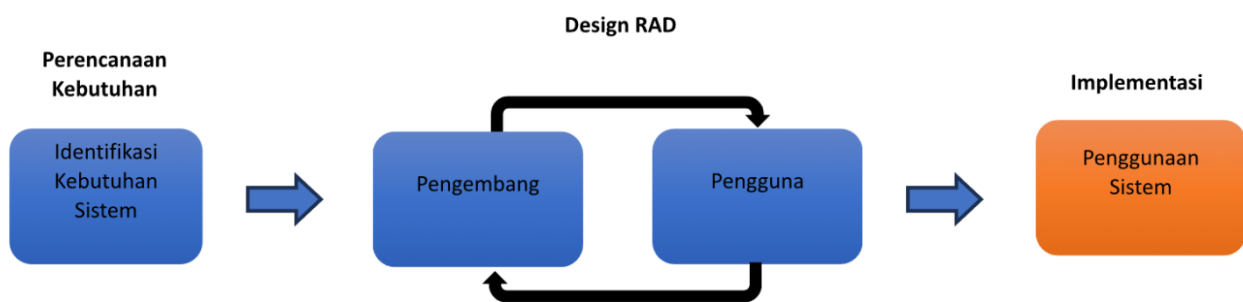
Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap penggunaan sistem ERP, wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan untuk memahami kebutuhan dan manfaat yang dirasakan, serta penggunaan kuesioner untuk *User Acceptance Test* (UAT). Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk mengevaluasi sejauh mana penerimaan pengguna

terhadap sistem ERP Odoo modul sales berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek sistem, aspek pengguna, dan aspek interaksi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan mengenai efektivitas implementasi sistem ERP dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional penjualan di Toko Brownies Istiqomah.

Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) merupakan suatu pendekatan dalam proses pengembangan yang menggunakan pendekatan linier berurutan untuk mempercepat pembuatan aplikasi dalam waktu singkat (Suwandi et al., 2022). Pendekatan ini mengadopsi metode iteratif sehingga model kerja dari sistem dibuat ditahap awal pengembangan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna secara efektif.

Dalam penerapan RAD, pengguna berperan aktif dalam proses pengembangan system, terlibat langsung dalam setiap tahap dan mengambil keputusan penting di setiap langkahnya. Pendekatan ini memungkinkan sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga proses pengembangan dapat diselesaikan dengan cepat dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan setelah implementasi.



Gambar 1. Tahapan Metode Rapid Application Design (RAD)

Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Menurut IT Infrastructure Library (ITIL), analisis kesenjangan (*gap analysis*) adalah proses membandingkan dua jenis data untuk mengidentifikasi perbedaannya. Analisis ini sering digunakan untuk mengevaluasi serangkaian persyaratan dan disusun berdasarkan bidang, topik, atau kategori tertentu. Hal ini menjadikan analisis kesenjangan alat yang efektif dalam menentukan area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan.

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan deskripsi umum mengenai fungsi yang harus dimiliki oleh suatu sistem (Aziza & Rahayu, 2019). Kebutuhan ini merinci layanan yang disediakan sistem, termasuk proses-proses yang akan dijalankan. Sementara itu, kebutuhan fungsional pengguna mencakup penjelasan tentang layanan yang harus diberikan system cara sistem menanggapi input tertentu dan bagaimana sistem berfungsi dalam kondisi atau

situasi tertentu.

Use Case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah alat permodelan yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana system informasi yang akan dikembangkan berfungsi dan berinteraksi dengan penggunanya (Hafsari et al., 2023). Diagram ini menunjukkan hubungan antara satu atau lebih faktor dengan sistem yang dirancang, serta berfungsi untuk mengidentifikasi fitur-fitur dalam sistem dan pihak yang memiliki akses terhadapnya. *Use case diagram* mencakup elemen seperti input data stok barang, transaksi, operasional, dan laporan. Selain itu, *use case diagram* juga merepresentasikan perilaku (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Secara umum, diagram ini membantu menentukan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem serta pengguna yang berwenang mengoperasikannya.

User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) adalah proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna akhir, seperti karyawan yang secara langsung berinteraksi dengan sistem. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah pengujian sistem selesai dilakukan, tahap pengujian kinerja juga dijalankan untuk memastikan perangkat lunak memenuhi seluruh persyaratan. Dalam *User Acceptance Testing (UAT)*, digunakan metode pengujian *black box* untuk menilai tingkat penerimaan pengguna dan memverifikasi kesesuaian sistem dengan spesifikasi yang telah disepakati. Pengguna akhir memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa semua fungsi yang relevan telah diuji dengan tuntas. (Destiarini et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Tabel 1. Hasil Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Gap
Transaksi penjualan tercatat secara otomatis di dalam sistem ERP dengan mengintegrasikan data <i>customer</i> dan produk.	Transaksi penjualan dicatat secara manual di buku	Proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, rentan kesalahan.
Pembayaran dicatat langsung di sistem dan terintegrasi dengan <i>invoice</i> terkait.	Pembayaran dicatat secara manual dan terpisah, perlu pencocokan dengan <i>invoice</i> .	Proses pencatatan pembayaran terpisah dan memerlukan verifikasi manual.
Data <i>customer</i> dapat dikelola dengan	Data customer dicatat	Proses yang kurang efisien

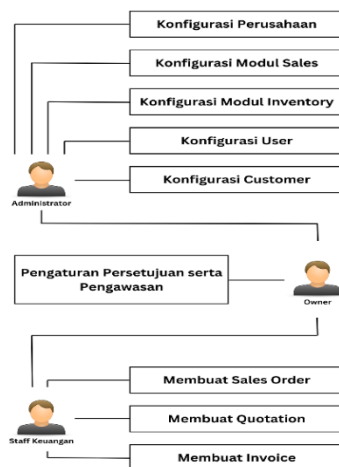
mudah di sistem Odoo.	manual di buku atau <i>spreadsheet</i> .	dalam mencari data <i>customer</i> .
<i>Invoice</i> otomatis terbuat langsung setelah transaksi selesai di sistem dan semua data <i>invoice</i> terintegrasi dalam satu sistem ERP yang mudah diakses.	Pembuatan dan pengelolaan <i>invoice</i> dilakukan secara manual.	Proses manual, memakan waktu dan rentan kesalahan input.

Analisis Kebutuhan Fungsional

Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Fungsional

User (Pengguna)	Kebutuhan Fungsional
Administrator	Konfigurasi Perusahaan Konfigurasi Modul <i>Sales</i> Konfigurasi Modul <i>Inventory</i> Konfigurasi <i>User</i> Konfigurasi <i>Customer</i>
Owner	Pengaturan Persetujuan serta Pengawasan
Staf Keuangan	Membuat <i>Sales Order</i> Membuat <i>Quotation</i> Membuat <i>Invoice</i>

Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram pada Toko Istiqomah Brownies

Melalui *use case diagram* pada Gambar 2, terdapat tiga jenis *user* yang saling berkolaborasi dan terintegrasi dalam pelaksanaan fungsi sistem (Administrator, *Owner*, dan Staf Keuangan). Setiap pengguna kewajiban dan fungsi spesifiknya masing-masing dalam mendukung operasional sistem.

1. Administrator

Bertugas melakukan konfigurasi awal sistem, termasuk pengaturan perusahaan, modul sales, modul inventaris, pengguna, data pelanggan, serta pengaturan persetujuan dan pengawasan.

2. Owner

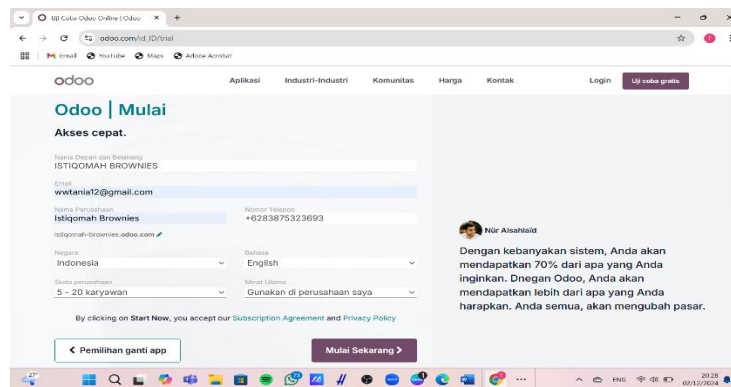
Berperan dalam persetujuan dan pengawasan dokumen penting untuk memastikan kelancaran proses bisnis.

3. Staff Keuangan

Mengelola operasional harian, seperti membuat *sales order*, *quotation*, dan *invoice*.

Implementasi Odoo Modul Sales

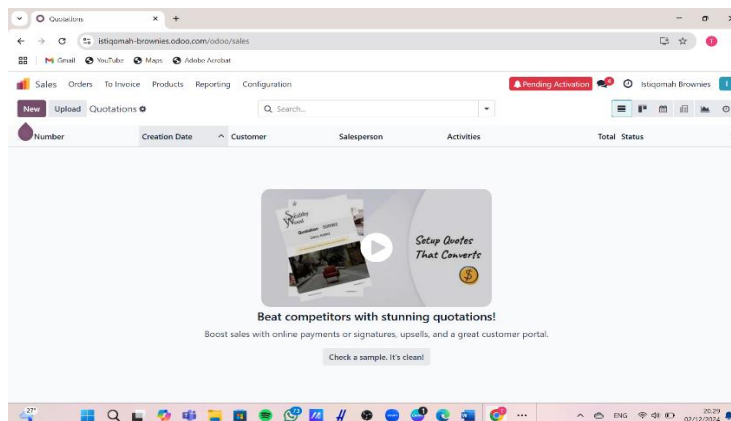
1. Konfigurasi Perusahaan



Gambar 3. Konfigurasi Perusahaan

Konfigurasi perusahaan dalam Odoo digunakan untuk mengatur informasi dasar perusahaan yang akan menjadi fondasi sistem. Misalnya, pada usaha Istiqomah Brownies, informasi yang dimasukkan meliputi nama perusahaan, informasi kontak, dan jumlah karyawan. Data ini akan tampil secara otomatis pada dokumen-dokumen resmi, seperti faktur dan laporan penjualan, sehingga memastikan semua informasi tersinkronisasi dengan baik.

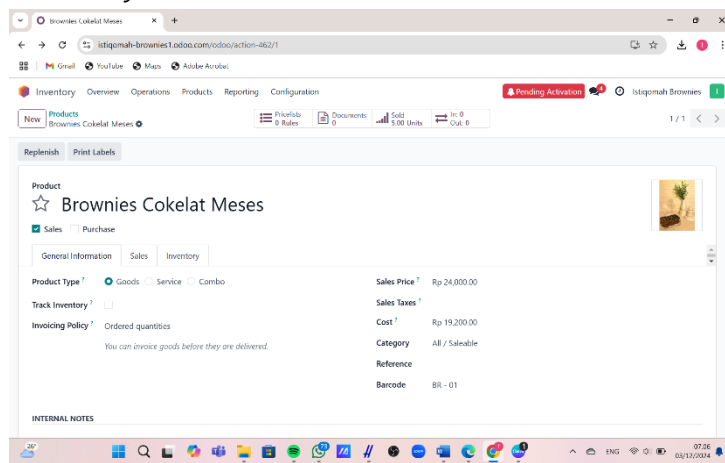
2. Konfigurasi Modul *Sales*



Gambar 4. Konfigurasi Modul *Sales*

Modul *Sales* dirancang untuk mengelola seluruh proses penjualan. Pada usaha Istiqomah Brownies, modul ini menampilkan beberapa fitur utama seperti daftar pesanan, katalog produk, dan faktur penjualan. Dengan modul ini, Istiqomah Brownies dapat memantau pesanan yang masuk, melacak status pengiriman, dan menghasilkan laporan penjualan secara terstruktur.

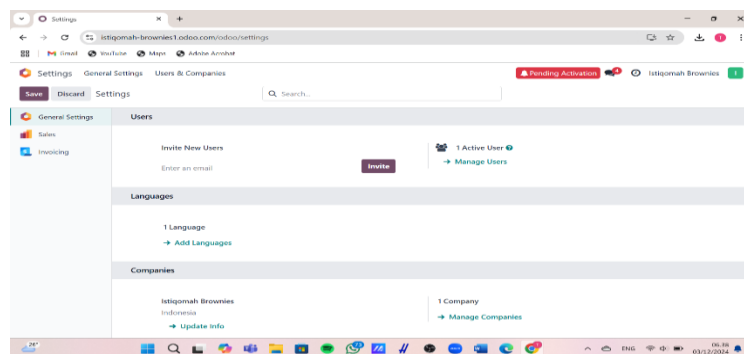
3. Konfigurasi Modul *Inventory*



Gambar 5. Konfigurasi Modul *Inventory*

Bagian ini difokuskan pada pengelolaan produk dan stok barang. Pada Istiqomah Brownies, modul *Inventory* digunakan untuk menginput data produk, harga jual, biaya bahan baku, dan stok awal. Selain itu, lokasi penyimpanan di gudang juga dapat diatur untuk memastikan pengelolaan inventaris yang efisien.

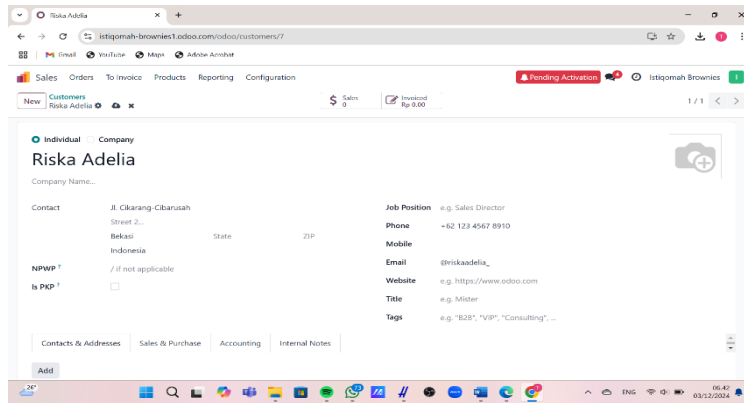
4. Konfigurasi *User*



Gambar 6. Konfigurasi *User*

Konfigurasi *user* di Odoo digunakan untuk menambahkan pengguna baru dan menentukan hak akses sesuai peran dalam bisnis. Pada usaha Istiqomah Brownies, terdapat tiga jenis pengguna: Admin, *Owner*, dan Staf Keuangan. Admin mengelola seluruh modul, *Owner* memantau performa bisnis dan laporan keuangan, sedangkan Staf Keuangan fokus pada pengelolaan faktur dan pencatatan pembayaran.

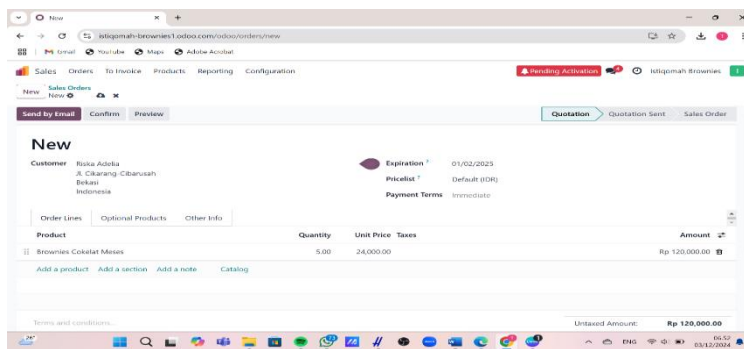
5. Konfigurasi *Customer*



Gambar 7. Konfigurasi Customer

Pada konfigurasi customer, data pelanggan baru dimasukkan, baik untuk individu maupun perusahaan. Nama - Alamat – Informasi Kontak. Data ini mempermudah dalam pembuatan pesanan dan pengelolaan riwayat transaksi.

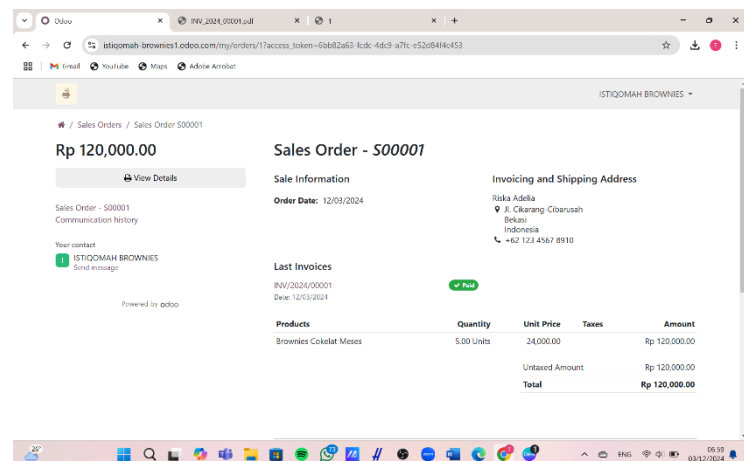
6. Sales Order



Gambar 8. Sales Order

Proses pembuatan pesanan penjualan dengan menggunakan Odoo, menjadi sangat mudah. Ketika pesanan dari pelanggan masuk, dapat langsung dibuat dengan memilih nama pelanggan tersebut, lalu menambahkan produk yang dipesan. Harga otomatis dihitung berdasarkan data produk yang telah diinput. Setelah mendapatkan konfirmasi, pesanan ini akan terdaftar dalam sistem dan siap untuk diproses

7. Membuat Invoice



Gambar 9. Membuat Invoice

Invoice dihasilkan secara otomatis berdasarkan pesanan yang telah dibuat. *Invoice* menampilkan informasi seperti nama pelanggan, produk yang dipesan, harga per unit, total, dan pajak jika berlaku. *Invoice* ini dapat dicetak atau dikirim melalui email ke pelanggan untuk menyelesaikan transaksi.

User Acceptance Test (UAT)

Tabel 3. Hasil User Acceptance Test

Pertanyaan	Hasil Analisa		%	Persentase Rata-Rata
	Jumlah Nilai	Responden		
ASPEK SISTEM				
1	15	3	100	88%
2	12	3	80	
3	13	3	87	
4	14	3	93	
5	12	3	80	
ASPEK PENGGUNA				
1	14	3	93	87%
2	12	3	80	
3	13	3	87	
4	14	3	93	
5	12	3	80	
ASPEK INTERAKSI				
1	15	3	100	87%
2	14	3	93	
3	13	3	87	
4	11	3	73	
5	12	3	80	

SIMPULAN

Penelitian mengenai implementasi sistem ERP Odoo modul sales di Toko Brownies Istiqomah menunjukkan bahwa sistem ini efektif meningkatkan efisiensi operasional bisnis dengan mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, pembuatan invoice, dan pencatatan pembayaran, sehingga mengurangi kesalahan dan mempercepat pekerjaan dibandingkan metode manual. Hasil *User Acceptance Testing (UAT)* juga menunjukkan penerimaan yang baik dengan rata-rata kepuasan pengguna sebesar 87% pada aspek sistem, pengguna, dan interaksi. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, seperti peningkatan fitur sistem

agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik bisnis serta pelatihan bagi pengguna untuk meningkatkan pemanfaatan sistem secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Juliastrioza, & Arici, Y. R. (2015). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 7–17. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v1i1.2015.7>
- Amalia, R., & Syaifullah, H. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Odoo 16 Modul Sales pada Proses Bisnis Penyewaan Gudang di PT. X. *Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang Dan Teknik Sipil*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v2i1.45>
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales. *Journal Industrial Services*, 5(1)(1), 52.
- Destiarini, Rahman, A., & Sumartayasa, K. (2023). Analisa Kualitas Website BPJS Kesehatan Dengan Metode WebQual 4.0 Dan User Acceptance Testing Di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 237–243. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.3911>
- Diyasa, I. G. S. M., Sugiarto, & Agustiono, W. (2021). *Buku Ajar Enterprise Resource Planning (ERP)*. Indomedia Pustaka. <https://www.researchgate.net/publication/358387687>
- Hafsari, R., Aribé, E., & Maulana, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori dan Penjualan Pada Perusahaan PT. Inhutani V. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(2), 109–116. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i2.7001>
- impact. (2021). *Sales*. Impact. <https://www.impactfirst.co/id/c/sales>
- Parulian, O. S. (2023). *Functional Odoo ERP untuk Merancang Solusi Bisnis: Belajar dasar ERP menggunakan odoo versi 16*. Onesinus Saut Parulian.
- Suwandi, H., Harlinda, & Mansyur, S. H. (2022). Implementation of a School Information System Using Rapid Application Development Method. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(6), 1501–1512. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.6.332>
- Utami, R. S. D. D. (2024). *Implementation of Odoo Based on Enterprise Resource Planning System with Sales and Purchasing Module Using Rapid Application Development*. Universitas Islam Indonesia.
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25–34.

<https://www.neliti.com/publications/167735/>

Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, K. D. (2021). *Sistem Informasi Manajemen* (M. F. Akbar (ed.)). Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
<https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/repository/article/view/590/340>